



**BANK SYARIAH
UNISIA INSAN
INDONESIA**



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR SYARIAH UNISIA INSAN INDONESIA



PT BPR Syariah Unisia Insan Indonesia
Berizin dan diawasi oleh OJK
Bank peserta penjaminan LPS s.d. 2 Miliar

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2024**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA



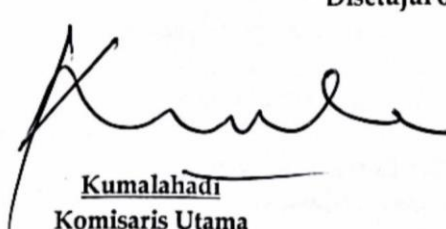
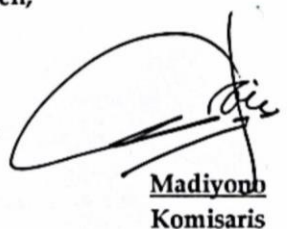
Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018.

Demikian Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen BPRS dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu *Profit* (Ekonomi), *People* (Sosial) dan *Planet* (Lingkungan).

Yogyakarta, 10 April 2025

Disusun oleh,

 Khabib Soleh Direktur Utama	 Agung Hartanto Direktur
<p>Disetujui oleh,</p>	
 Kumalahadi Komisaris Utama	 Madiyono Komisaris

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPRS Unisia Insan Indonesia sebagai salah satu lembaga jasa keuangan berkomitmen untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sesuai amanat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Roadmap Tahap I dengan memperkenalkan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan katagori kegiatan usaha berkelanjutan yang menjadi pertimbangan utama pengembangan kegiatan pada industri keuangan, sebagai berikut:



Kemudian terbit Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain. P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mengubah proses bisnis ke arah digital, PT BPRS Unisia Insan Indonesia berusaha untuk dapat mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi. Sehingga, diharapkan kemajuan teknologi dalam mempermudah pemberian layanan pembiayaan/pendanaan hijau, peningkatan efisiensi proses bisnis, dan inovasi produk yang ramah lingkungan. Teknologi juga digunakan untuk mempermudah proses edukasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan. Namun demikian, implementasi keuangan berkelanjutan PT BPRS Unisia Insan Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Masih rendahnya tingkat pemahaman tentang Keuangan Berkelanjutan.
2. Belum tersedianya standardisasi kategori hijau secara nasional yang diperlukan dalam penilaian implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
3. Perlunya dukungan ketersediaan infrastruktur yang memadai dari regulator dan juga kolaborasi dari pelaku usaha dan kementerian/lembaga terkait.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

1. Kinerja Keuangan

No	Indikator	2024 (audited)	2023 (audited)
1	Total Aset	173.135.511.658	144.415.949.555
2	Modal Inti	16.549.792.387	9.957.612.006
3	Total Pembiayaan	125.440.743.941	100.398.869.828
4	Dana Pihak Ketiga	124.554.841.121	97.775.406.180
5	Pendapatan Operasional	16.791.920.554	13.595.956.518
6	Beban Operasional	14.426.380.340	12.181.850.373
7	Laba	1.900.599.976	1.500.370.032

2. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024 (audited)	2023 (audited)
1	KPMM	31,33%	22,46%
2	NPF Gross	4,32%	5,41 %
3	NPF Net	4,23%	4,75%
4	ROA	1,52%	1,48%
5	BOPO	85,91%	82,72%
6	FDR	100,71%	102,68%

B. Aspek Lingkungan Hidup

Meskipun PT BPRS Unisia Insan Indonesia dalam kegiatan operasionalnya tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup, namun PT BPRS Unisia Insan Indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Selama tahun 2024 PT BPRS Unisia Insan Indonesia telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Penyediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan;
2. Penyelenggaraan sosialisasi tentang Keuangan Berkelanjutan;
3. Efisiensi penggunaan listrik;
4. Mengurangi penggunaan kertas;
5. Mengurangi penggunaan plastik;
6. Penggunaan wadah minum yang dapat digunakan kembali.

C. Aspek Sosial

No	Keterangan	2024
1	Total Karyawan	32
2	Karyawan Laki-laki	15
3	Karyawan Perempuan	17
4	Pelatihan Karyawan	25
5	Realisasi Dana CSR	Rp. 103.129.400,-

BAB III

PROFIL SINGKAT

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

1. Visi

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai lembaga keuangan yang unggul dalam nilai edukasi dan inovasi bisnis syariah yang memperhatikan keberlangsungan lingkungan hidup maupun lingkungan bisnis.

2. Misi

- Menjadikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia sebagai rujukan dalam inovasi bisnis syariah;
- Menumbuhkembangkan dunia usaha berdasarkan pada kelestarian lingkungan hidup dan sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Nilai Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan PT. BPRS Unisia Insan Indonesia sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu unggul, inovatif dan inklusif sehingga diharapkan budaya keberlanjutan dapat diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan.

B. Data Lembaga Jasa Keuangan

No	Data	Keterangan
1	Nama	P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia
2	Alamat	Jalan Cik Di Tiro Nomor 1 Terban Gondokusuman Yogyakarta
3	Nomor telepon	(0274) 566510
4	Alamat e-mail	bprsyariah.iii@gmail.com
5	Situs web	https://banksyariahiiii.co.id/

C. Skala usaha Lembaga Jasa Keuangan

1. Total aset dan total kewajiban

No	Keterangan	Nominal
1	Total Aset	173.135.511.658
2	Total Kewajiban	155.635.419.283

2. Jumlah karyawan

a. Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	2024
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	17
Jumlah		32

b. Menurut Jabatan

No	Jabatan	2024
1	Pejabat Eksekutif	6
2	Staff	26
Jumlah		32



c. Menurut Usia

No	Usia	2024
1	<25	5
2	25-35	19
3	36-45	8
Jumlah		32

d. Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	2024
1	S2	2
2	S1	26
3	D3	4
4	SMA	0
Jumlah		32

e. Menurut Status Ketenagakerjaan

No	Status Ketenagakerjaan	2024
1	Karyawan Tetap	17
2	Karyawan Tidak Tetap	15
Jumlah		32

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemilik Saham	Lembar Saham	Jumlah Nominal
1	Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia	12.600	Rp. 12.600.000.000,-
2	Noor Liesnani Pamella	1.400	Rp. 1.400.000.000,-
Jumlah		14.000	Rp. 14.000.000.000,-

4. Wilayah Operasional

P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sampai dengan 31 Desember 2024 memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Kas dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Kantor	Alamat	Nomor Telepon
1	Kantor Pusat	Jalan Cik Di Tiro Nomor 1 Yogyakarta	(0274) 566510
2	Kantor Kas Bantul	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 27 Bantul	(0274) 2813759
3	Kantor Kas Sleman	Jalan Wahidin Sudirohusodo Nomor 3 Sleman	(0274) 8609165

D. Produk dan Layanan

1. Pendanaan

- Deposito Mudharabah
- Tabungan Wadiah
Merupakan produk tabungan menggunakan prinsip wadiah.
- Tabungan Mudharabah
Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan maupun lembaga.
- UNISIA Edu Plan
Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan untuk pendidikan.



- e. UNISIA Qurban Plan
Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan untuk rencana ibadah kurban.
- f. UNISIA Al Hajj Plan
Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan untuk rencana ibadah haji.
- g. UNISIA Umroh Plan
Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan untuk rencana ibadah umroh.
- h. UNISIA Trip Plan
Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan untuk rencana berwisata.
2. Pembiayaan
 - a. Murabahah
Merupakan pembiayaan pembelian berdasarkan akad murabahah.
 - b. Mudharabah
Merupakan pembiayaan modal kerja berdasarkan akad mudharabah.
 - c. Musyarakah
Merupakan pembiayaan modal kerja berdasarkan akad mudharabah.
 - d. Musyarakah Mutanaqisah
Merupakan pembiayaan *refinancing asset* berdasarkan akad mudharabah.
 - e. Ijarah
Merupakan pembiayaan sewa-menyewa berdasarkan akad ijarah.
 - f. Multijasa
Merupakan pembiayaan multijasa berdasarkan akad ijarah.
 - g. Hawalah
Merupakan pembiayaan pengalihan hutang berdasarkan akad hawalah.
 - h. Qardh
Merupakan pembiayaan pengalihan hutang berdasarkan akad al-qardh.
- E. Keanggotaan pada asosiasi
P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terdaftar sebagai anggota dalam Asosiasi Perbarindo dan Himbarsi.
- F. Perubahan yang bersifat signifikan yang terjadi selama tahun 2024 pada P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia, antara lain:
 1. Perubahan nomenklatur yang semula Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia.
 2. Perubahan kepemilikan modal dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Pemilik Saham	Lembar Saham Sebelumnya	Nominal Sebelumnya	Lembar Saham Terakhir	Nominal Terakhir
1	Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia	7.600	7.600.000.000,-	12.600	12.600.000.000,-
2	Noor Liesnani Pamella	400	400.000.000,-	1.400	1.400.000.000,-
Jumlah		8.000	8.000.000.000,-	14.000	14.000.000.000,-
 3. Pada tahun 2024, pada P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia tidak terdapat pembukaan dan penutupan kantor cabang maupun kantor kas.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPRS sebagai lembaga yang menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia berkewajiban menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) dengan merujuk POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya. Komitmen serta dukungan dari seluruh pihak merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Seluruh pihak bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

Selama tahun 2024, PT.T BPRS Unisia Insan Indonesia telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
- Penyelenggaraan sosialisasi tentang Keuangan Berkelanjutan
- Efisiensi penggunaan listrik
- Mengurangi penggunaan kertas
- Mengurangi penggunaan plastik
- Penggunaan wadah minum yang dapat digunakan kembali

Namun demikian, implementasi keuangan berkelanjutan PT BPRS Unisia Insan Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- Masih rendahnya tingkat pemahaman tentang Keuangan Berkelanjutan.
- Belum tersedianya standarisasi kategori hijau secara nasional yang diperlukan dalam penilaian implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Perlunya dukungan ketersediaan infrastruktur yang memadai dari regulator dan juga kolaborasi dari pelaku usaha dan kementerian/lembaga terkait.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Keterangan	Tahun 2024
1	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	Rp. 34.448.900,-
2	Kegiatan Literasi Inklusi	Rp. 937.000,-
3	Realisasi CSR	Rp. 103.129.400,-
4	Penggunaan Bahan Bakar Minyak	Rp. 68.783.900,-
5	Penggunaan Kertas	Rp. 9.448.800,-



C. Strategi pencapaian target

Guna mencapai target P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia mempunyai strategi antara lain:

1. Bermitra dengan BPRS lain berperan serta dalam membiayai proyek yang mempunyai dampak besar terhadap kemajuan perekonomian (rantai supply dan demand banyak terhubung);
2. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal;
3. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial;
4. Melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar yang berada dalam wilayah kerja BPRS.



BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Uraian mengenai tugas penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Jabatan	Tugas
1	Direksi	<ul style="list-style-type: none">✓ Memastikan ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan✓ Memberikan arahan langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang
2	Kepatuhan & Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none">✓ Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)✓ Monitoring pelaksanaannya bekerjasama dengan divisi terkait
3	Operasional	<ul style="list-style-type: none">✓ Memimpin kegiatan operasional yang efisiensi dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya
4	Funding & Financing	<ul style="list-style-type: none">✓ Mengusulkan pengembangan produk/jasa katagori usaha berkelanjutan✓ Mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan
5	Personalia	<ul style="list-style-type: none">✓ Penyesuaian organisasi keuangan berkelanjutan serta✓ Melakukan pengembangan kapasitas internal karyawan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

B. Pengembangan kompetensi

No	Nama Pelatihan
1	Teknik dan pelaporan apraisal agunan
2	Profil risiko dan tingkat kesehatan bank
3	Pajak penghasilan
4	Smart selling
5	Pengembangan leadership
6	APUPPTPPSPM
7	Sumber daya manusia
8	Audit internal
9	Peluang dan tantangan perlindungan data pribadi dalam transaksi di era digital
10	Sertifikat elektronik
11	Literasi zakat dan wakaf
12	Pengembangan leadership
13	Aspek legal pembiayaan
14	Marketing skill dan analisa pembiayaan
15	Pengenalan sertifikat tanah elektronik dan pengamanannya
16	Pengenalan alat kerja Risk Control Self Assesment
17	Penyusunan laporan keuangan

C. Manajemen risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pembentukan fungsi pengelola keuangan berkelanjutan;
2. Menyusun SOP Keuangan Berkelanjutan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance*;
4. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan berkelanjutan;



5. Penetapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk mencapai target yang telah ditentukan;
 6. Seluruh pengurus dan karyawan memiliki pemahaman dan awareness mengenai keuangan berkelanjutan;
 7. Kecukupan organisasi dalam terlaksananya manajemen risiko termasuk kejelasan wewenang dan tanggungjawab;
 8. Kecukupan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko;
 9. Pengendalian risiko dilakukan dengan koordinasi antar bagian terkait.
- D. Pemangku kepentingan
P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia dengan seluruh pemangku kepentingan bersinergi melalui berbagai aktivitas sehubungan dengan kegiatan keuangan berkelanjutan.
- E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.
Permasalahan yang mungkin timbul sehubungan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan pada PT BPRS Unisia Insan Indonesia antara lain efek pandemi covid-19 yang dirasa belum sepenuhnya pulih, perubahan kebijakan pemerintah, serta antusias masyarakat atas program keuangan berkelanjutan.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan

Budaya keberlanjutan senantiasa ditanamkan pada seluruh pengurus dan karyawan P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sejalan dengan visi yaitu mewujudkan P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sebagai lembaga keuangan yang unggul dalam nilai edukasi dan inovasi bisnis syariah yang memperhatikan keberlangsungan lingkungan hidup maupun lingkungan bisnis serta misi menjadikan P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia sebagai rujukan dalam inovasi bisnis syariah serta menumbuhkembangkan dunia usaha berdasarkan pada kelestarian lingkungan hidup dan sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Kinerja ekonomi

No	Indikator	2024 (audited)	2023 (audited)
1	Total Aset	173.135.511.658	144.415.949.555
2	Modal Inti	16.549.792.387	9.957.612.006
3	Total Pembiayaan	125.440.743.941	100.398.869.828
4	Dana Pihak Ketiga	124.554.841.121	97.775.406.180
5	Pendapatan Operasional	16.791.920.554	13.595.956.518
6	Beban Operasional	14.426.380.340	12.181.850.373
7	Laba	1.900.599.976	1.500.370.032

Pada tahun 2024 belum terdapat nasabah dengan katagori usaha berkelanjutan.

C. Kinerja sosial

1. Komitmen P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia

P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia dalam memberikan layanan kepada nasabah berkomitmen untuk:

- Memberikan edukasi yang memadai;
- Keterbukaan dan transparansi informasi;
- Perlakuan yang adil
- Perilaku bisnis yang bertanggung jawab;

2. Ketenagakerjaan

- P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia dalam menjalankan seleksi penerimaan karyawan menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;
- Memberikan remunerasi sesuai ketentuan yang berlaku;
- Memberikan lingkungan bekerja yang layak dan aman;
- Memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

3. Masyarakat

- P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi terhadap masyarakat paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
- Tanggung jawab sosial lingkungan dilaksanakan dengan realisasi dana CSR setiap tahunnya.



4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;

No	Keterangan	Tahun 2024
1	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	Rp. 34.448.900,-
2	Kegiatan Literasi Inklusi	Rp. 937.000,-
3	Realisasi CSR	Rp. 103.129.400,-
4	Penggunaan Bahan Bakar Minyak	Rp. 68.783.900,-
5	Penggunaan Kertas	Rp. 9.448.800,-

5. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan usaha P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai wujud jangung jawab terhadap kegiatan berkelanjutan antara lain:

- Efisiensi penggunaan listrik;
- Mengurangi penggunaan kertas;
- Mengurangi penggunaan plastik;
- Penggunaan wadah minum yang dapat digunakan kembali.

6. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

P.T. BPRS Unisia Insan Indonesia pada tahun 2024 mengembangkan *Notifikasi Whatsapp* sebagai bentuk upaya digitalisasi sehingga nasabah dapat menerima pemberitahuan apabila terdapat transaksi pada rekeningnya. Upaya ini dilakukan sebagai upaya mengurangi kehadiran nasabah pada kantor bank sehingga akan berdampak pada polusi dan penggunaan bahan bakar minyak.



**BANK SYARIAH
UNISIA INSAN
INDONESIA**

 @banksyariah.uui

 banksyariahuii.co.id

 bprsyariah.uui@gmail.com

Kantor Pusat: Jl. Cik Di Tiro No. 1, Yogyakarta 55223 (0274) 566510, 546933
Kantor Kas Sleman: Jl. Wahidin Sudirohusudo No.3, Sleman (0274) 8609165
Kantor Kas Bantul: Jl. Jendral Sudirman No.27, Bantul (0274) 2813759